

# **MODUL AJAR**

## **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Oleh :

Budi Harijanto, ST., M.MKom  
NIP. 19620105 199003 1 002



**POLITEKNIK NEGERI MALANG**  
**2022**

## **BAB 12 AUDIT K3**

**Kompetensi** : Mahasiswa mengetahui maksud dan tujuan Pemeriksaan secara sistematis dan independen terhadap pemenuhan kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan suatu kegiatan dan hasil-hasil yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai kebijakan dan tujuan penerapan SMK3 di tempat kerja

### **12.1. Pendahuuan**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. Perkembangan pembangunan setelah Indonesia merdeka menimbulkan konsekuensi meningkatkan intensitas kerja yang mengakibatkan pula meningkatnya resiko kecelakaan di lingkungan kerja (Ramli, 2010). Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Sejak manusia bermukim di muka bumi, secara tidak sadar mereka telah mengenal aspek keselamatan untuk mengantisipasi berbagai bahaya disekitar lingkungan hidupnya. Pada masa itu, tantangan bahaya yang dihadapi lebih bersifat natural seperti kondisi alam, cuaca dan bahaya dari lingkungan hidup lainnya (Putera & Harini, 2017). Kesehatan kerja adalah upaya perusahaan untuk mempersiapkan, memelihara serta tindakan lainnya dalam rangka pengadaan serta penggunaan tenaga kerja (Suma'mur, 2014).

Dalam mengatasi semua masalah yang ada ditempat kerja seperti kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan, maka sebuah perusahaan perlu menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk menjamin para tenaga kerja akan bekerja secara selamat, aman dan sehat. SMK3 merupakan bagian dari sitem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kergiatan kerja demi terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif (Peraturan Pemerintah RI Nomor 50, 2012).

## AUDIT K3

---

Dalam SMK3 terdapat satu elemen penting didalamnya yaitu kegiatan audit. Audit SMK3 merupakan proses sistematis, independen dan terdokumentasi terhadap pemenuhan kriteria audit yang telah ditetapkan guna mengukur suatu hasil kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dalam penerapan SMK3 di perusahaan. Audit SMK3 dibagi menjadi 2, yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal merupakan audit yang dilakukan secara berkala minimal setahun sekali yang dilakukan oleh petugas yang independen dan berkompeten serta memiliki wewenang dalam pelaksanaan audit sedangkan audit eksternal adalah audit yang dilakukan 3 tahun sekali yang diselenggarakan oleh lembaga audit yang ditunjuk oleh menteri dalam rangka penilaian pelaksanaan SMK3 di Perusahaan ( PP RI No.50 2012). Audit internal dilaksanakan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mengetahui dimana Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diterapkan dan dipelihara secara tepat (Adzim, 2020). Audit SMK3 ini wajib dan penting dilaksanakan oleh perusahaan yang mempekerjakan pekerja paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi (PP RI No 50, 2012).

Audit Internal bertujuan untuk meninjau dan menilai kinerja serta efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan. Audit internal ini juga bermanfaat untuk memantau kelayakan sarana dan prasana K3 dari tinjauan dokumen dan kelayakan fungsi alat yang digunakan untuk menghindari suatu kecelakaan kerja dari potensi bahaya yang ada di perusahaan. Sehingga jika audit internal tidak dilaksanakan, dapat memicu terjadinya kecelakaan kerja akibat kurangnya pemantauan terhadap kelayakan SMK3 di perusahaan (Adzim, 2020).

Dampak dari audit internal yang tidak berjalan adalah adanya potensi bahaya terhadap manusia, asumsi terparah yang mungkin terjadi adalah terjadinya kecelakaan kerja terhadap pekerja yang berinteraksi langsung dengan alat dan lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi. Tingginya kecelakaan kerja merupakan indikasi penerapan SMK3 yang begitu buruk, perlu menilai dan mengukur

## **AUDIT K3**

---

pencapaian penerapan SMK3 di setiap perusahaan untuk mengetahui keefektifannya. Melalui penilaian penerapan SMK3 dalam pelaksanaan audit internal K3 akan diketahui apakah program K3 yang telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi (Hanafi, 2012).

Menurut ILO (2018), Setiap tahunnya sekitar 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2,78 juta pekerja mengalami kecelakaan kerja. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran pekerja akan pentingnya mempelajari dan menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan demi menciptakan lingkungan kerja yang selamat, aman, dan sehat.

Menurut data kecelakaan BPJS Ketenagakerjaan (2019), terjadi peningkatan pada angka kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2017 sampai 2018, dimana angka kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2017 sebesar 123.041 kasus, sedangkan pada sepanjang tahun 2018 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 173.105 kasus. Direktur pelayanan BPJS Ketenagakerjaan mengungkapkan bahwa setiap tahunnya BPJS Ketenagakerjaan melayani rata-rata 130 kasus kecelakaan kerja dari kasus ringan sampai dengan kasus yang berdampak fatal.

### **12.2. Definisi Audit SMK3**

Pemeriksaan secara sistematis dan independen terhadap pemenuhan kriteria yang telah ditetapkan untuk menentukan suatu kegiatan dan hasil-hasil yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai kebijakan dan tujuan penerapan SMK3 di tempat kerja.

1. Alat untuk mengukur besarnya keberhasilan pelaksanaan dan penerapan SMK3 di tempat kerja
2. Pemeriksaan secara sistematik
3. Audit dilakukan secara independen
4. Audit (eksternal) SMK3 dilakukan oleh Badan Audit independen

### **12.3. Fungsi Audit**

1. Alat Manajemen (management tool)
2. Memantau dan memverifikasi efektifitas penerapan kebijakan

## AUDIT K3

---

3. Alat untuk menilai kesesuaian (conformity assessment), seperti :
4. Sertifikasi/akreditasi eksternal
5. Evaluasi rantai pasokan

### 12.4. Perbedaan Audit SMK3 dan Inspeksi K3:

	<b>Audit SMK3</b>	<b>Inspeksi K3</b>
1	Untuk mengukur efektifitas dari pelaksanaan suatu sistem	Untuk menemukan kesesuaian dari obyek
2	Fokus terhadap suatu sistem	Fokus terhadap suatu obyek
3	Penekanan terhadap proses	Penekanan terhadap hasil akhir
4	Metode Pelaksanaan : Tinjauan Ulang, verifikasi dan observasi	Metode pelaksanaan : Pengujian secara teknis dan mendetail
5	Jangka panjang	Fokus jangka pendek

### 12.5. Audit Internal SMK3

Adalah audit SMK3 yang dilakukan oleh perusahaan sendiri dalam rangka pembuktian penerapan SMK3 dan persiapan audit eksternal SMK3 dan atau pemenuhan standar nasional atau internasional atau tujuan-tujuan lainnya.

1. Audit internal SMK3 harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui keefektifan penerapan SMK3.
2. Audit SMK3 dilaksanakan secara sistematis dan independen oleh personil yang memiliki kompetensi kerja dengan menggunakan metodologi yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan audit internal dapat menggunakan kriteria audit eksternal sebagaimana tercantum pada Lampiran II PP No. 50 Tahun 2012.
4. Pelaporannya dapat menggunakan format laporan yang tercantum pada Lampiran III PP No. 50 Tahun 2012.

Frekuensi audit harus ditentukan berdasarkan tinjauan ulang hasil audit sebelumnya dan bukti sumber bahaya yang didapatkan di tempat kerja. Hasil audit harus digunakan oleh pengurus dalam proses tinjauan ulang manajemen. Hasil temuan audit SMK3 harus didokumentasikan dan digunakan untuk tindakan perbaikan dan pencegahan. Audit SMK3 dijamin pelaksanaannya secara sistematis dan efektif oleh pihak manajemen.

## AUDIT K3

---

Audit digunakan untuk meninjau dan menilai kinerja serta efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan. Audit internal dilaksanakan oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk mengetahui dimana Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah diterapkan dan dipelihara secara tepat.

Pelaksanaan audit didasarkan pada hasil penilaian resiko dari aktivitas operasional perusahaan dan hasil audit (audit-audit) sebelumnya. Hasil penilaian resiko juga menjadi dasar dalam menentukan frekuensi pelaksanaan audit internal pada sebagian aktivitas operasional perusahaan, area ataupun suatu fungsi atau bagian mana saja yang memerlukan perhatian manajemen Perusahaan terkait resiko K3 dan Kebijakan K3 Perusahaan.

Pelaksanaan audit internal mencakup seluruh area dan aktivitas dalam ruang lingkup penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan. Frekuensi dan cakupan audit internal juga berkaitan dengan kegagalan penerapan beberapa elemen dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, ketersediaan data kinerja penerapan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, hasil tinjauan manajemen dan perubahan-perubahan dalam manajemen Perusahaan. Pelaksanaan audit internal secara umum ialah minimal satu kali dalam kurun waktu satu tahun dari audit internal sebelumnya.

**Audit tambahan** dapat dilaksanakan apabila terdapat kondisi-kondisi sebagaimana hal-hal berikut :

1. Terdapatnya perubahan pada penilaian bahaya/resiko K3 Perusahaan.
2. Terdapat indikasi penyimpangan dari hasil audit sebelumnya.
3. Adanya insiden tingkat keparahan tinggi dan peningkatan tingkat kejadian insiden.
4. Kondisi-kondisi lain yang memerlukan audit internal tambahan.

### 12.6. Audit Eksternal SMK3:

Adalah audit SMK3 yang diselenggarakan oleh badan audit dan dilaksanakan oleh auditor eksternal dalam rangka pembuktian penerapan

## **AUDIT K3**

---

SMK3 di tempat kerja terhadap pemenuhan persyaratan peraturan perundangan.

### **12.7. Tujuan Audit SMK3:**

1. Didasarkan pada pertimbangan :
2. Prioritas manajemen;
3. Tujuan komersial;
4. Persyaratan sistem manajemen;
5. Persyaratan peraturan per-uu;
6. Persyaratan kontrak;
7. Kebutuhan untuk evaluasi pemasok;
8. Peryaratan pelanggan;
9. Kebutuhan pihak lain yang berkepentingan;
10. Risiko terhadap organisasi.

### **12.8. Manfaat Audit SMK3:**

1. Mengetahui kelemahan unsur sistem operasi sebelum timbul gangguan.
2. Memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang status mutu pelaksanaan k3.
3. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran thd k3.
4. Meningkatkan citra pengurus perusahaan.

### **12.9. Tahapan Pelaksanaan Audit Internal SMK3:**

Pelaksanaan audit internal didasarkan pada kegiatan-kegiatan berikut, antara lain :

#### **1. Pembukaan audit.**

- a. Menentukan tujuan, ruang lingkup dan kriteria audit.
- b. Pemilihan auditor dan timnya untuk tujuan objektivitas dan kenetralan audit.
- c. Menentukan metode audit.
- d. Konfirmasi jadwal audit dengan peserta audit ataupun pihak lain yang menjadi bagian dari audit.

#### **2. Pemilihan petugas auditor.**

- a. Auditor harus independen, objektif dan netral.

## **AUDIT K3**

---

- b. Auditor tidak diperkenankan melaksanakan audit terhadap pekerjaan/tugas pribadinya.
- c. Auditor harus mengerti benar tugasnya dan berkompeten melaksanakan audit.
- d. Auditor harus mengerti mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan.
- e. Auditor harus mengerti mengenai peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di tempat kerja.
- f. Auditor harus memiliki pengetahuan mengenai kriteria audit beserta aktivitas-aktivitas di dalamnya untuk dapat menilai kinerja K3 dan menentukan kekurangan-kekurangan di dalamnya.

### **3. Meninjau dokumen dan persiapan audit.**

- a. Dokumen yang ditinjau meliputi :
  - Struktur organisasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja.
  - Kebijakan K3.
  - Tujuan dan Program-Program K3.
  - Prosedur audit internal Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan.
  - Prosedur dan Instruksi Kerja K3.
  - Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan pengendalian resiko.
  - Daftar peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan penerapan K3 di tempat kerja.
  - Laporan insiden, tindakan perbaikan dan pencegahan.
- b. Persiapan audit internal meliputi hal-hal sebagai berikut antara lain:
  - Tujuan audit.
  - Kriteria audit.
  - Metodologi audit.
  - Cakupan maupun lokasi audit.
  - Jadwal audit.
  - Peran dan tanggung jawab peserta/anggota audit internal.



### **4. Pelaksanaan audit.**

- a. Tata cara berkomunikasi dalam audit internal.
- b. Pengumpulan dan verifikasi informasi.
- c. Menyusun temuan audit dan kesimpulannya.
- d. Mengomunikasikan kepada peserta audit mengenai :
  - Rencana pelaksanaan audit.
  - Perkembangan pelaksanaan audit.
  - Permasalahan-permasalahan dalam audit.
  - Kesimpulan pelaksanaan audit.

### **5. Persiapan dan komunikasi laporan audit.**

- a. Tujuan dan cakupan audit.
- b. Informasi mengenai perencanaan audit (anggota audit internal, jadwal audit internal serta area-area/lokasi-lokasi audit internal).
- c. Identifikasi referensi dokumen dan kriteria audit lainnya yang digunakan pada pelaksanaan audit internal.
- d. Detail temuan ketidaksesuaian.
- e. Keterangan-keterangan lain yang berkaitan dengan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Perusahaan :
  - Konfirmasi penyusunan perencanaan penerapan K3 di tempat kerja.
  - Penerapan dan pemeliharaan.
  - Pencapaian Kebijakan dan Tujuan K3 Perusahaan.
- f. Komunikasi kepada semua pihak mengenai hasil audit internal termasuk kepada pihak ke tiga yang berhubungan dengan Perusahaan untuk dapat mengetahui tindakan perbaikan yang diperlukan.

### **6. Penutupan audit dan tindak lanjut audit.**

- a. Menyusun pemantauan tindak lanjut audit internal.
- b. Penyusunan jadwal penyelesaian tindak lanjut audit internal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nitisemito Alex S. 2000. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 3, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju, Bandung.
- McShane Steven. 2009. *Organizational Behavior*. McGraw Hill Higher Education
- Robbins, S. P. 2001. *Organizational Behavior. Concepts, Controversies, Applications*, 8th.ed. New Jersey: Prentice Hall
- Buchari. 2007. *Manajemen Kesehatan Kerja dan Alat pelindung Diri*, USU Repository,
- Cahyono Achadi Budi. 2004. *Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- DepKes. 2008. *K3 Laboratorium Kesehatan. Pusat Kesehatan Kerja*  
<http://www.depkes.go.id> Akses 20 Desember 2008.
- Handl'ey, E. 1980. *Industrial Safety Handbook*. McGraw-Hill Book Company England.
- Hammen Willie. 1972. *Handbook of System and Product Safety*; Prentice Hall Inc
- Harninto, 1994. *Faktor Fisik di tempat Kerja*. Makalah Pelatihan Direktur Perusahaan, Tanggal 15-29 Oktober. Yogyakarta.
- Hartati. 2007. *Keselamatan kerja, pencegahan, dan penanggulangan kecelakaan di laboratorium*. Jurusan Kimia FMIPA UNAIR.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. UI-Press. Jakarta.
- Ilmu kesehatan masyarakat*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu\\_kesehatan\\_masyarakat](http://id.wikipedia.org/wiki/Ilmu_kesehatan_masyarakat) diakses tanggal 20 Juni 2012
- Asuransi Sosial*. <http://www.jamsostek.co.id/content/news.php?id=1031> diakses tanggal 20 Juni 2012
- Maslow Abraham. *Teori Kebutuhan*. [http://id.wikipedia.org/wiki/Abraham\\_Maslow](http://id.wikipedia.org/wiki/Abraham_Maslow) diakses tanggal 20 Juni 2012

*Keselamatan dan Kesehatan Kerja.* <http://studilingkungan.blogspot.com/2011/01/keselamatan-dan-kesehatan-kerja-k3.html> diakses tanggal 20 Juni 2012

Alfarisi Ikhwan Kunto. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Indonesia Saat Ini* <http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?ID=10693> diakses tanggal 20 Juni 2012

disnakertransduk.jatimprov.*Ketenagakerjaan.* <http://disnakertransduk.jatimprov.go.id/ketenagakerjaan?start=110> diakses tanggal 22 Juni 2012

*Menurut ensiklopedia bebas* <http://kesehatan.kompasiana.com/medis/2010/02/03/malpraktik-dunia-kedokteran-suatu-ketidaksengajaan-ataukah-keteledoran/> diakses tanggal 23 Juni 2012

*Pemeriksaan Kesehatan.* <http://wwwmedicalcheckup.blogspot.com/> diakses tanggal 23 Juni 2012

Laboratorium Klinik Ciliwung. *Check up Karyawan dan Calon Karyawan.* <https://labciliwung.wordpress.com/tag/test-kesehatan-calon-karyawan/> diakses tanggal 27 Juni 2012

*Lingkungan Kerja.* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29386/4/Chapter%20II.pdf> diakses tanggal 27 Juni 2012

Kurniawan Hendri. 2012. *Difinisi variabel-variabel terkait Leadership* <http://www.scribd.com/doc/89930262/4/Lingkungan-Kerja> diakses tanggal 29 Juni 2012

*Pengaruh Budaya Perusahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.* <http://intanghina.wordpress.com/2008/04/28/pengaruh-budaya-perusahaan-dan-lingkungan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan/> diakses tanggal 29 Juni 2012

Khomsatun Laela. *Iklm Kerja Kantor.* <http://lael.student.fkip.uns.ac.id/materi/> diakses tanggal 1 Juli 2012

Cokrominoto. *Membangun Kinerja Karyawan Melalui Perbaikan Lingkungan Kerja.* <http://cokroaminoto.wordpress.com/2007/05/27/membangun-kinerja-karyawan-melalui-perbaikan-lingkungan-kerja/> diakses tanggal 1 Juli 2012

- Suwahono.2010.*Sumber bahaya yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja*.  
[http://www.chem-is-try.org/materi\\_kimia/kimia-aplikasi/manajemen-laboratorium-kimia/sumber-bahaya-yang-berpotensi-menimbulkan-kecelakaan-kerja/](http://www.chem-is-try.org/materi_kimia/kimia-aplikasi/manajemen-laboratorium-kimia/sumber-bahaya-yang-berpotensi-menimbulkan-kecelakaan-kerja/) diakses tanggal 3 Juli 2012
- Alat Keselamatan Kerja dan Fungsinya*. 2011. <http://xlusi.com/2011/tools/alat-keselamatan-kerja-dan-fungsinya/> diakses tanggal 3 Juli 2012
- Asuransi. <http://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi> diakses tanggal 3 Juli 2012
- PT. Tugu Pratama Indonesia. *Fungsi dan Tujuan Asurasni*. <http://www.tugu.com/understanding-insurance/purpose-and-objective> diakses tanggal 5 Juli 2012
- PT Jamsostek. 2010. *Tingkat Kecelakaan Kerja Masih Tinggi*. <http://www.jamsostek.co.id/content/news.php?id=1031> Kamis tanggal 5 Juli 2012
- PT. KAI Jabodetabek. 2011. *Prosedure Klaim Asuransi*. <http://www.krl.co.id/prosedur-klaim-asuransi.html> diakses tanggal 5 Juli 2012
- [http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/Bab%202\\_09-222.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab2/Bab%202_09-222.pdf) diakses tanggal 7 Juli 2012
- Furqon Chairul. *Budaya Oraganisasi*. [http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI.\\_MANAJEMEN\\_FPEB/197207152003121-CHAIRUL\\_FURQON/Artikel-Organizational\\_Culture.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI._MANAJEMEN_FPEB/197207152003121-CHAIRUL_FURQON/Artikel-Organizational_Culture.pdf) diakses tanggal 7 Juli 2012
- PT. Tira Austenite Tbk. Corporate Safety Coordinator. *Manajemen K3*. <http://www.tiraaustenite.com/v3/media/manajemen-k3-july2007.pdf> diakses tanggal 9 Juli 2012